

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain dan Jenis Penelitian

Desain penelitian merupakan desain penelitian yang disusun sebaik mungkin sehingga dapat membimbing peneliti untuk mendapatkan jawaban terhadap jawaban suatu penelitian (Sucipto, 2020).

Desain pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu peneliti melaksanakan evaluasi suatu objek dalam satu waktu tujuannya untuk mengetahui adanya hubungan paritas dan berat badan bayi lahir dengan kejadian ruptur perineum pada ibu bersalin normal. Variabel bebas adalah paritas dan berat badan bayi lahir dan variabel terkait adalah ruptur perineum pada ibu bersalin normal, dimana kedua variabel dikaji secara bersamaan (Sucipto, 2020). Hal ini dilaksanakan untuk mengetahui ada dan tidaknya hubungan diantara kedua variabel .

Pada penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Hubungan Paritas Dan Berat Badan Bayi Lahir Dengan Kejadian Rupture Perineum Pada Persalinan Normal” PMB Sri Marya Gorecty Linggapura.

Pada penelitian ini ruptur perineum sebagai variabel terikat (*dependentt*) paritas dan berat badan bayi lahir sebagai variabel bebas (*independent*).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 1 September 2021

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PMB Sri Marya Gorecty, STr.Keb Linggapura, Kecamatan Selagai Lingga, Kabupaten Lampung Tengah

C. Subjek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi yaitu semua anggota yang karakteristiknya akan kita duga (Sabri & Hastono, 2018). Populasi yang digunakan yaitu seluruh ibu bersalin normal pada tahun 2020 yang tercatat dalam buku catatan medis persainan di PMB Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb jumlah ibu bersalin sebanyak 84 orang, sebanyak 37 ibu bersalin normal mengalami robekan perineum, dan ibu yang tidak mengalami robekan sebanyak 47.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Pengambilan sampel dari populasi disebut dengan sampling. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik non random sampling dengan purposive sampling (Sucipto, 2020). Sampel yang digunakan adalah seluruh ibu bersalin normal yang mengalami robekan perineum pada persalinan normal dari bulan januari –

desember 2020 di PMB Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb yaitu sebanyak 37 ibu bersalin yang mengalami robekan perineum.

D. Definisi Operasional

Sucipto, 2020 mengatakan bahwa Definisi operasional adalah Batasan operasional penelitian tentang variabel yang diamati yang terdapat dalam kerangka konsep dan dikembangkan sebagai penelitian. Definisi operasional mengandung pengertian variabel, cara ukur (bagaimana variabel tersebut diukur), alat ukur (dengan alat apa variabel diukur), hasil ukur (dalam bentuk apa variabel diukur apakah dalam bentuk angka atau kategori), dan skala ukur (tergolong dalam skaa pengukuran apa).

Tabel 3.1 Defini Operasional

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
Variabel bebas					
1. Paritas	Jumlah kehamilan yang diakiri dengan kelahiran bayi hidup	Observasi	Buku catatan medis persalinan yang menyatukan P (Paritas)	1. Primipara 2. Multipara 3. Grandemulti	Nominal
2. Berat Badan Bayi	Berat badan bayi pada	Observasi	Buku catatan	1. Normal 2500 – 4000	Nominal

Lahir	saat dilahirkan		medis persalinan yang menyatakan BB Lahir	2. BBLR < 2500	
Variabel terkait					
1. Rupture perineum	Robekan yang terjadi di daerah kemaluan ibu bersalin normal ketika mengeluarkan kepala bayi baik secara spontan maupun dengan alat.	Observasi	Buku catatan medis persalinan yang menyatakan keterangan	1. Rupture 2. Tidak rupture	Nominal

E. Variabel penelitian

Variabel penelitian ini diantaranya yaitu :

1. Variable terikat (*dependen*) merupakan suatu objek yang menjadi suatu pusat masalah. Variabel terikat (*dependent*) pada penelitian ini adalah ruptur perineum (Nugroho, 2020).
2. Variable bebas (*independent*) merupakan suatu objek yang menjadi penyebab suatu masalah. Paritas dan berat badan bayi lahir merupakan Variabel bebas (*independent*) pada penelitian ini (Nugroho, 2020).

F. Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi merupakan suatu tata cara yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang akan digunakan dalam melakukan penelitian. Pengumpulan informasi berupa data sekunder yang didapatkan dari catatan medis persalinan di PMB Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb tahun 2020 (Sucipto, 2020).

1. Prosedur Penelitian

- a. Peneliti mengajukan permintaan surat pengantar untuk penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo dan ditunjukkan ke Praktik Mandiri Bidan Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb
- b. Setelah diberikan izin oleh pihak yang bersangkutan, peneliti mendatangi Praktik mandiri bidan Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb untuk meminta izin penelitian
- c. Peneliti mengajukan izin kepada Praktik mandiri bidan Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb
- d. Setelah mendapatkan izin dari Praktik Mandiri Bidan peneliti mengamati register persalinan untuk mendapatkan data yang akan diteliti
- e. Seluruh populasi yang dijadikan penelitian dicatat diisian data yang dibutuhkan.

2. Pengumpulan Data

Sugiyono 2013 mengemukakan bahwa pengumpulan data merupakan cara yang sangat praktis pada suatu penelitian, tujuan utamanya untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian. data yang digunakan adalah data sekunder, dengan melihat catatan medis pasien bersalin normal bulan januari – desember 2020.

3. Instrument penelitian

Menurut Sugiyono (2013) instrument penelitian yaitu suatu media pengumpulan yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa alam ataupun sosial yang dialami. Instrument yang digunakan yaitu :

- a. Catatan medik, sumber data yang akan diamati dan diteliti
- b. Daftar isian, yang berisi tentang :
 - 1) Paritas yaitu Primipara, Multipara, Grandemulti
 - 2) Berat badan bayi lahir yaitu 2500 – 4000 dan <2500

4. Etika Penelitian

Menurut Notoatmojo (2011), masalah etika penelitian merupakan kegiatan penelitian menggunakan suatu aturan etika yang berlaku yang melibatkan pihak peneliti , dampak penelitian tersebut juga melibatkan masyarakat dan subjek yang diteliti. Aturan yang harus dicermati antara lain adalah :

- a. *Informed Consent* (persetujuan penelitian)

Lembar persetujuan ini diberikan kepada bidan Sri Marya Gorecty, S.Tr.Keb. dalam lembar persetujuan ini dicantumkan judul

penelitian, bila pihak yang bersangkutan tidak bersedia maka peneliti harus menerima dan tidak bisa memaksa.

b. *Anonymity* (Tidak ada nama)

Peneliti tidak diperbolehkan mencatat nama informan pada perlengkapan ukur serta hanya dapat menuliskan kode pada lembar pengumpulan informasi yang hendak disajikan.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh keterangan dari informan yang sudah terkumpul akan dirahasiakan oleh peneliti dan yang dilaporkan hanya data tertentu.

G. Pengolahan Data

Pemakaian aplikasi computer dalam metode olah data sudah bertambah simpel. Semua informasi yang terkumpul akan diolah melalui computer dengan cara sebagai berikut :

1. *Collecting*

Tahap pengumpulan informasi diambil dari hasil observasi, angket, kuisisioner, ataupun arsip yang lainnya

2. *Checking*

Tahap pemeriksaan keutuhan jawaban kuisisioner atau dari lembar observasi supaya pengolahan informasi dapat dikerjakan dengan betul dan mendapatkan hasil yang valid dan reliable

3. Seleksi data (*editing*)

Mencatat semua ibu bersalin normal dari register kemudian mencatat semua ibu bersalin normal yang diambil dibidan Sri Marya Gorecty,

S.Tr.Keb tahun 2020 kemudian memindahkan kedalam table pengumpulan data.

4. *Coding*

Tahap yang dilakukan dalam suatu penelitian dengan memberikan kode yang bertujuan untuk membedakan berbagai karakter. Dalam proses olah data, pemberian kode sangat dibutuhkan.

Kode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Rupture perineum

Memberi kode dengan mengubah kata menjadi angka pada variabel data yaitu :

- 1) Rupture kode 1
- 2) Tidak rupture kode 2

b. Paritas

Menulis kode dengan mengubah kata menjadi angka pada variabel data yaitu :

- 1) Primipara kode 1
- 2) Multipara kode 2
- 3) Grandemulti kode 3

c. Berat badan lahir

Membuat kode dengan mengubah kata menjadi angka pada variabel data yaitu :

- 1) Berat badan bayi lahir normal 2500 – 4000 kode 1
- 2) Berat badan bayi lahir rendah <2500 kode 2

H. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat yaitu suatu jenis analisis yang menjelaskan gambaran pervariabel. Ciri – ciri analisis univariat diantaranya adalah gambaran nilai rata – rata, persentase (%), nilai tengah, standar deviasi dan beberapa lainnya (Nugroho. S. P, 2020).

2. Analisis Bivariat

Merupakan jenis penjabaran yang menghubungkan variabel bebas dan variabel terkait. Karakteristik dari analisis bivariat yaitu adanya nilai *Odds Ratio*, *Risk Ratio* dan beberapa ukuran asosiasi epidemiologi lainnya (Nugroho. S. P, 2020)

Untuk memberikan bukti adanya hubungan yang relevan pada variabel terkait dan variabel bebas maka memakai analisis *Chi Square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistic p value (0,05). Jika hasil perhitungan tersebut menunjukkan $p < p \text{ value } (0,05)$ maka dikatakan (H_0) ditolak dan H_a diterima, artinya kedua variabel secara statistic mempunyai hubungan yang signifikan . kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) antara variabel terkait dan variabel bebas.

